

Analisis Semantik pada Lirik Lagu *Cinto Indak Sapadan* oleh Rayola

Nabilla Syaren

Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Bandung, Indonesia

Alamat: Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116

Korespondensi penulis : Nabillasyaren209@gmail.com

Abstract. *An idea, idea or thought of a person is all conveyed through ahasa because language is a bridge for the delivery of these ideas or thoughts, with that everything that wants to be expressed can be conveyed well, of course, with the use of good and correct language (Brastyan, Andini Prima 2019:14). In this study, the author uses a qualitative approach in terms of the study of semiotics, therefore why in this study we focus on the analysis of semiotics in a song entitled cinto indak sapadan sung by Yola Aurelia Laksmi or widely known as Rayola (2024). The song cinto indak sapadan is a song written by Rozac Tanjuang and popularized by Rayola which was launched on 2024-02-01, this song uses the Minang language which is full of meaning. In the analysis of this song, it teaches us about the meaning of sincerity and must accept something that does not suit us and better understand the meaning of the song when we understand the science in semantics as a means of understanding the lyrics of the song that we analyze.*

Keywords : *semantics, Song lyrics, Sapadan.*

Abstrak. sebuah gagasan, ide atau pemikiran seseorang itu semua disampaikan melalui bahasa dikarenakan bahasa merupakan jembatan bagi penyampaian ide gagasan atau pemikiran tersebut, dengan itu semua yang ingin diungkapkan dapat tersampaikan dengan baik tentunya dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar (Brastyan, Andini Prima 2019:14). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dari segi pengkajian semiotika, maka dari itu mengapa pada penelitian ini kita fokus kepada analisis semiotika dalam lagu yang berjudul cinto indak sapadan yang dinyanyikan oleh Yola Aurelia Laksmi atau banyak dikenal dengan Rayola (2024). Lagu cinto indak sapadan merupakan lagu yang ditulis oleh Rozac Tanjuang dan dipopulerkan oleh Rayola yang diluncurkan pada 2024-02-01 lagu ini menggunakan bahasa Minang yang penuh dengan arti. Dalam analisis lagu ini mengajarkan kita tentang arti sebuah keikhlasan dan harus menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan kita serta lebih memahami makna lagu secara mendalam ketika kita memahami ilmu dalam semantik sebagai sarana pemahaman lirik lagu yang kita analisis.

Kata kunci : semantik, Lirik lagu, Sapadan.

1. PENDAHULUAN

Berkomunikasi merupakan proses penyampaian pesan kepada orang lain dengan metode tertentu agar pesan yang disampaikan dapat dipahami, seperti penyampaian pesan melalui sebuah lagu (Nathaniel and Sannie 2020). Sebuah gagasan, ide atau pikiran seseorang itu semua disampaikan melalui bahasa dikarenakan bahasa merupakan jembatan bagi penyampaian ide gagasan atau pemikiran tersebut, dengan itu semua yang ingin diungkapkan dapat tersampaikan dengan baik tentunya dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar (Brastyan, Andini Prima 2019:14).

Bentuk komunikasi juga dapat disampaikan melalui lirik lagu (Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021). Sedangkan lagu itu sendiri merupakan lantunan nada-nada yang disusun berdasarkan lirik lagu yang ingin disampaikan oleh seorang penyanyi. Banyak yang dapat diambil dari sebuah lirik lagu yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi, pada lirik lagu pula

kita dapat menganalisis unsur semantik dalam lirik lagu yang kita dengarkan atau yang kita nyanyikan.

Oleh karena lirik lagu juga mempunyai makna dalam setiap katanya dan pada hakikatnya lirik lagu merupakan pengekspresian isi hati dari seorang pengarang lagu penyanyi dan ingin disampaikan oleh pendengar untuk mamahami isi lagu tersebut tentu kita perlu memahami unsur semantik dalam lagu tersebut. Sebab semantik merupakan ilmu tentang pengkajian suatu makna (Chaer:1990) dan dari makna yang terkandung di dalam sebuah lirik lagu dapat kita pahami secara konkret apa arti makna lirik lagu itu dan ditujukan untuk siapa lirik lagu tersebut.

Seperti halnya lagu Cinto Indak Sapadan (karya Rayola) merupakan salah satu karya yang diciptakan sebagai bentuk ungkapan rasa kekecewaan tentang sebuah rasa cinta yang tidak terbalasakan, lagu ini sempat booming sehingga 2,4 jt x ditonton dan disukai 6,7 rb di Youtube pada bulan Januari 2025. Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada february 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan bebagi video. (Hopkins, Jim (October 11, 2006).

2. METODE PENELITIAN

Pada metode ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Whitheny mengatakan metode deskriptif ialah penlitian sebuah fakta dengan interpretasi yang tepat dikarenakan metode ini untuk menggambarkan mengenai situasi atau keadaan. Sedangkan menurut Dezim dan Lincoln (1987) mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berlatar belakang ilmiah dengan tujuan untuk menafsirkan sebuah fenomena sosial (Jannah 2019) dengan berbagai metode yang ada. Sehingga berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu hal untuk memahami sebuah fenomena yang diteliti secara luas dan mendalam dengan konteks ilmiah yang khusus memanfaatkan berbagai metode ilmiah (lii 2002).

Penelitian memiliki data berupa kalimat ataupun gambar yang mempunyai makna yang dapat dipahami (Herdiati et al. 2021). Data dan sumber data merupakan komponen-komponen yang sengaja dikumpulkan untuk dijadikan sebagai alat mempermudah jalannya penelitian (Sudaryanto, 1993). Data penelitian ini ialah lirik lagu Cinto Indak Sapadan Rayola yang sudah ditranskripkan dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indoensia dari media YouTube berikut merupakan lirik lagu Cinto Indak Sapadan Rayola.

Dangalah kato denai daulu..
Usah batanam sayang jo rindu..
Ka diri denai nan malang nangko..
Isuak ka sasalan tumbuah..
Ka mambuek hati rusuah..
Aliahkan sajo pandang ka nan lain..
Jo diri nangko jikok tak mungkin..
Reff:

Carilah oi uda nan sapadan..
Bia nak rancak dipandang urang..
Jikok jo denai jaleh ka hino..
Upek caraco isuak ka tibo..

Jan turuikkan da cinto diraso..
Hanyo ka baban seso uda juo..
Bukannyo denai tiado raso-raso sayang..
Tak baiak mencari pananguangan..
Eloklah denai da nan dilupakan..
Pado isuak kabuah sasalan..

Pada metode ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Whitney mengatakan metode deskriptif ialah penelitian sebuah fakta dengan interpretasi yang tepat dikarenakan metode ini untuk menggambarkan mengenai situasi atau keadaan. Sedangkan Menurut Dezim dan Lincoln (1987) mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berlatar belakang ilmiah dengan tujuan untuk menafsirkan sebuah fenomena sosial (Jannah: 2019) dengan berbagai metode yang ada. Sehingga berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu hal untuk memahami sebuah fenomena yang diteliti secara luas dan mendalam dengan konteks ilmiah yang khusus memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Iii 2002). Penelitian memiliki data berupa kalimat ataupun gambar yang mempunyai makna yang dapat dipahami (Herdiati et al.2021. Teknik pengumpulan data pada pada penelitian kali ini dengan menyimak video klip lagu Cinto Indak Sapadan dalam akun YouTube Rayola Official yang dirilis pada 10 Maret 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN LAGU CINTO INDAK SAPADAN

Lagu Cinto Indak Sapadan merupakan lagu yang ditulis oleh Rozac Tanjung dan dipopulerkan oleh Rayola dalam lagu Cinto Indak Sapadan merupakan singel atau solo yang diluncurkan oleh Rayola pada 01 Februari 2024 lagu ini menggunakan bahasa Minangkabau yang penuh dengan arti, selain itu lagu Cinto Indak Sapadan adalah bentuk ungkapan rasa kesedihan dan kekecewaan karena cinta yang tidak terbalas atau tidak seimbang, dalam lagu ini banyak mengungkapkan emosi yang meliputi tentang kesedihan dan kekecewaan, sakit hati, patah hati dan kehilangan harapan, dan di dalam lagu ini mengandung cerita tentang cinta yang tidak terbalas, perasaan yang tidak terbalas, kegagalan dalam mencintai, dan pengakuan akan kehilangan cinta dikarenakan sebuah keadaan yang tidak seimbang.

Tercatat di dalam akun YouTube Rayola Official memperoleh 2,4 juta viewers dalam kurun waktu 10 bulan, mungkin hal ini bukan termasuk viewers yang cukup besar bagi penayangan sebuah video klip musik dalam kurun waktu 10 bulan, tetapi lagu ini tidak hanya tayang di Youtube tetapi juga di berbagai aplikasi seperti TikTok, Instagram dan lainnya.

Pendeskripsian lirik cinta sendiri

Dangalah kato denai dauu usah batanam sayang jo rindu ka diri denai nan malang nangko isuak ka sasalan tumbuah ka mambuek hati rusuah aliahkan sajo pandang ka nan lain jo diri nangko jikok tak mungkin: Dalam lirik ini, terdapat sebuah cerita yang menggambarkan seorang wanita yang dengan tegas menolak untuk dicintai oleh seseorang. Dia ingin menekankan bahwa meskipun mungkin ada perasaan kasih yang muncul, hubungan di antara mereka tidak akan pernah dapat bersatu. Dengan keyakinan yang kuat, dia menyampaikan bahwa cinta yang dipaksakan hanya akan mengakibatkan luka dan kekecewaan. Dia berharap orang tersebut menyadari bahwa perasaan yang tidak saling cocok sebaiknya tidak dipaksakan, karena pada akhirnya, cinta yang sejati harus berasal dari hati yang saling memahami dan menerima satu sama lain.

Carilah oi uda nan sapadan bia nak rancak dipandang urang jikok jo denai jaleh ka hino upek caraco isuak ka tibo: Dalam lirik ini, seorang wanita dengan penuh emosi meminta kepada pria yang dicintainya untuk mencari pasangan yang lebih setara dan sepadan. Dia ingin pria tersebut menyadari betapa pentingnya memiliki hubungan dengan seseorang yang sekuat, agar orang-orang di sekitar mereka dapat melihat hubungan itu dengan cara yang positif dan penuh penghargaan. Dia menyadari bahwa jika pria itu tetap bersamanya, ada kemungkinan orang lain akan memandang hubungan mereka dengan skeptis atau bahkan negatif, yang pada akhirnya dapat menimbulkan berbagai masalah dan kesalahpahaman di antara mereka.

Dengan harapan untuk menghindari penyesalan di masa mendatang, dia ingin pria itu menemukan cinta yang tidak hanya tulus, tetapi juga diterima dan diakui oleh lingkungan sosial mereka. Dia meyakini bahwa dengan memilih pasangan yang lebih setara, mereka berdua akan memiliki peluang yang lebih baik untuk membangun hubungan yang sehat dan bahagia, tanpa harus menghadapi pandangan buruk dari orang lain.

Jan turuikkan da cinto diraso..Hanyo ka baban seso uda juo bukannya denai tiado raso-raso sayang tak baiak mencari pananguangan eloklah denai da nan dilupokan pado isuak kabuah sasalan: Dalam lirik ini, seorang wanita dengan tulus dan jujur meminta kepada pria yang dicintainya untuk tidak memaksakan keinginannya, karena dia sangat menyadari bahwa tindakan tersebut hanya akan berujung pada penyesalan di masa depan. Dia ingin menekankan betapa pentingnya untuk tidak terjebak dalam harapan yang tidak realistis, yang pada akhirnya hanya akan menyakiti hati mereka berdua.

Dengan penuh empati, dia meminta pria itu untuk melupakan dirinya, karena dia percaya bahwa lebih baik bagi mereka untuk berpisah daripada terjebak dalam hubungan yang tidak akan membawa kebahagiaan. Dia khawatir jika mereka terus bersama, akan ada perasaan yang terpendam dan harapan yang tidak terwujud, yang hanya akan menambah rasa sakit dan kekecewaan di masa depan. Dengan harapan agar pria tersebut dapat menemukan kebahagiaan yang sejati, dia mengajak untuk melepaskan semua kenangan dan harapan yang ada, demi kebaikan mereka berdua, sehingga tidak ada penyesalan yang akan menghantui langkah mereka di kemudian hari. Dia ingin agar pria itu memahami bahwa terkadang, melepaskan adalah tindakan yang paling bijaksana, meskipun itu terasa sangat sulit.

Pesan dari lagu Cinto Indak Sapadan

Dalam lagu Cino Indak Sapadan terdapat pesan yang mendalam mengenai cinta yang tulus dan kuat antara dua orang. Lagu ini dengan indah menggambarkan perasaan cinta yang bukan hanya emosi semata, tetapi juga merupakan komitmen yang solid dan penuh makna. Cinta yang diungkapkan dalam liriknya mencerminkan pentingnya membangun hubungan yang didasarkan pada saling perhatian dan dukungan, di mana kedua pihak saling menghargai.

Selain itu, lagu ini menekankan dengan jelas pentingnya kesetiaan dengan sebuah hubungan. Meskipun banyak rintangan dan tantangan yang mungkin muncul, cinta yang sejati akan selalu mampu bertahan dan mengatasi semua kesulitan yang ada. Hal ini menunjukkan bahawa cinta yang kuat tidak mudah tergoyahkan oleh masalah, melainkan akan semakin memperkuat ikatan antara pasangan.

Lagu ini juga mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi yang ada dalam Masyarakat. Dengan lirik yang kaya makna, lagu ini mengajak pendengar untuk lebih menghargai warisan budaya yang telah ada sejak lama. Melalui penggambaran cinta yang berhubungan dengan nilai-nilai tradisional, pendengar diingatkan akan pentingnya memahami dan menjaga budaya yang diwariskan oleh generasi sebelumnya.

Terdapat di dalamnya unsur harapan yang kuat. Meskipun berbagai rintangan dan tantangan yang mungkin menghadang, lagu ini menyiratkan keyakinan bahwa cinta sejati akan selalu mencapai kesempurnaan. Harapan ini mendorong setiap orang untuk tetap optimis dan percaya bahwa cinta yang tulus dan sejati mampu mengatasi setiap kesulitan yang menghadang. Dengan demikian lagu Cinto Indak Sapadan bukan sekedar tentang cinta, tetapi juga sebuah refleksi.

4. SIMPULAN

Dalam analisis lirik lagu ini mengajarkan kita tentang arti keikhlasan dan menerima sesuatu yang bukan milik kita serta kita lebih memahami makna dari lagu secara mendalam. Ketika kita memahami ilmu dalam semantik sebagai sarana pemahaman lirik lagu yang kita analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Brastyan, A. P. (n.d.). Analisis semantik pada lirik lagu Jaran Goyang Nella Kharisma (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember).
- Helmi, A., Utari, W., Luthfiah, A., Putri, A. Y., & Barus, F. L. (2021). Metafora dalam lirik lagu "Mendarah" oleh Nadine Amizah. *Jurnal Lingua Susastra*, 2(1), 1–8.
- Herdiati, D., Atmaji, D. D., Andriyanto, R. M. A., & Saputra, D. N. (2021). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 4(2), 111–119.
- Hopkins, J. (2006, October 11). Surprise! There's a third YouTube co-founder. *USA Today*. Retrieved January 5, 2025, from <https://www.usatoday.com>
- Iii, B. A. B. (2002). Jurnal metode penelitian kualitatif. *Jurnal Kualitatif*, 50–51.
- Isnaini, H. (2012). Gagasan tasawuf pada kumpulan puisi Isyarat karya Kuntowijoyo. *Semantik*, 1(1).
- Jannah, L. N. (2019). Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang dipopulerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis semiotika Ferdinand de Saussure). *Skripsi*. Retrieved from <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/5205>

- Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui lagu penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8529–8536.
- Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021). Tindak tutur representatif dan direktif dalam lirik lagu Didi Kempot. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 1(1).
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu ‘Ruang Sendiri’ karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 19(2), 108. https://youtu.be/avggLrkp_Uc?si=UcWrFY9Dp5GWkQIk
- Wiradharma, G., & WS, A. T. (2016). Metafora dalam lirik lagu dangdut: Kajian semantik kognitif. *Arkhaiss*, 7(1), 5–14.